

## **RINGKASAN**

### **ASUHAN GIZI PASIEN IDIOPATHIC THROMBOCYTOPENIC PURPURA (ITP) G6P3A2 UK 39 MINGGU 5 HARI, BELUM DALAM PERSALINAN (BDP), IBU RIWAYAT DEPRESI BERAT DENGAN GEJALA PSIKOTIK DI BANGSAL MATERNAL RSUP DR. SARJITO YOGYAKARTA**

**Oleh**

**Ghina Hamidah Rahma**

**NIM G42201822**

Pelaksanaan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2023 – 23 November 2023 pada pasien obgyn di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Tujuan pelaksanaan Magang ini mahasiswa mampu memahami Manajemen Asuhan Gizi Klinik, mampu menilai status gizi pasien dan mengidentifikasi individu dengan kebutuhan gizi tertentu, mampu merencanakan pelayanan gizi pasien, mampu menyusun menu sesuai dengan kondisi penyakit dan dietnya, mampu menilai kandungan gizi diet sesuai dengan kondisi pasien, mampu merencanakan perubahan pemberian makan pasien, mampu memantau pelaksanaan pemberian diet, dan mampu mempresentasikan laporan hasil analisis kegiatan manajemen asuhan gizi klinik.

Berdasarkan hasil skrining dewasa menggunakan form Malnutrition Universal Screening Tool (MUST) diketahui bahwa pasien tidak beresiko malnutrisi, karena hasil skrining diperoleh total skor 0. Hasil assessment status gizi pasien memiliki status gizi overweight dan LLA pasien yaitu 34 cm. Hasil perhitungan status gizi menggunakan % percentile LLA didapatkan hasil 100,4% yang artinya status gizi pasien adalah gizi baik yang dapat dilihat dari asupan SQFFQ yang adekuat (>80%). Fisik klinis pasien menunjukkan keadaan sadar dan perut kencang-kencang. Dilihat ddari hasil biokimia

menunjukkan kadar hemoglobin dan trombosit rendah. Diagnosis gizi pasien NI-2.1 Asupan oral tidak adekuat berkaitan dengan terbatasnya akses ke makanan (kesempatan makan) ditandai oleh asupan energi 66,3%, protein 58,7%, dan karbohidrat 56,3% dan NI-5.1 Peningkatan kebutuhan protein berkaitan dengan kondisi fisiologis ditandai dengan kadar hemoglobin 11,9 g/dL (12-15), kadar trombosit  $5 \times 10^3/\mu\text{L}$  (150-450) dan pro Caesar.

Intervensi gizi yang diberikan sesuai dengan kondisi pasien yaitu diet tinggi energi dan tinggi protein. Pemberian makanan pada pasien adalah 3x makanan utama dan 2x selingan, dengan bentuk nasi melalui oral. Tujuan diberikan karena jika pasien dalam kondisi kehamilan sehingga dibutuhkan energy dan protein dalam jumlah yang banyak atau tinggi sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan harian pasien. Pasien diberikan edukasi terkait diet tinggi energi dan protein. Kolaborasi dengan dokter dan perawat adlam meningkatkan kadar trombosit melalui transfuse TA/ TC. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi asupan makan pasien cenderung menurun dari hari ke hari tetapi masih adekuat. Selain itu kondisi fisik/klinis pasien menunjukkan lemas dan perut nyeri akibat kontraksi kehamilan